



**LAPORAN KEBERLANJUTAN
BPR LIMA PADMA MANDIRI
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

LAPORAN KEBERLANJUTAN

| | | |
|------|---|----|
| I. | STRATEGI KEBERLANJUTAN | 2 |
| II. | IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN..... | 2 |
| | A. Aspek Ekonomi | 2 |
| | B. Aspek Sosial..... | 3 |
| | C. Aspek Lingkungan Hidup | 3 |
| III. | PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN | 4 |
| | A. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan | 4 |
| | B. Profil Perusahaan | 4 |
| | C. Skala Usaha..... | 5 |
| | D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha..... | 7 |
| | E. Keanggotaan pada Asosiasi | 9 |
| | F. Perubahan Struktur Kepemilikan dan Jaringan Kantor | 9 |
| IV. | PENJELASAN DIREKSI | 9 |
| | A Kebijakan Merespon Tantangan | 9 |
| | B Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 10 |
| | C Strategi Pencapaian Target..... | 10 |
| V. | TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | 10 |
| | A Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 10 |
| | B Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 11 |
| | C Prosedur Manajemen Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 12 |
| | D Pemangku Kepentingan..... | 12 |
| | E Permasalahan yang Dihadpi Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | 12 |
| VI. | KINERJA KEBERLANJUTAN | 13 |
| | A Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan..... | 13 |
| | B Kinerja Sosial..... | 13 |
| | C Kinerja Lingkungan Hidup | 15 |
| | D Tanggung Jawab Layanan Produk dan/atau Layanan Keuangan Berkelanjutan | 15 |

LAPORAN KEBERLANJUTAN BPR LIMA PADMA MANDIRI TAHUN 2025

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT BPR Lima Padma Mandiri merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang memiliki modal inti kurang dari Rp50 miliar. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kondisi tersebut menempatkan PT BPR Lima Padma Mandiri dalam kategori BPR KU 1 dan BPR KU 2. Sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Lima Padma Mandiri diwajibkan untuk mulai menyampaikan laporan penerapan keuangan berkelanjutan sejak periode laporan tahun 2024. PT BPR Lima Padma Mandiri selanjutnya disingkat menjadi BPR LPM. Dengan berlakunya POJK tersebut, BPR LPM senantiasa menunjukkan komitmennya untuk berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya yang berorientasi pada penguatan sektor ekonomi masyarakat.

Lebih jauh lagi, BPR LPM juga berkomitmen untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu suatu upaya pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini, BPR LPM menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi semata, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan lingkungan yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, penerapan prinsip keberlanjutan menjadi bagian penting dalam arah kebijakan dan strategi pengembangan usaha BPR LPM ke depan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BPR LPM senantiasa menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai salah satu landasan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik, BPR LPM berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan tersebut, BPR LPM diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, BPR LPM berupaya untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara konsisten dalam kegiatan usahanya. Hal ini mencakup penerapan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, yang menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan

lingkungan ke dalam strategi bisnis serta kegiatan operasionalnya. Dengan penerapan prinsip-prinsip tersebut, BPR LPM diharapkan mampu berkontribusi secara nyata dalam mendukung sistem keuangan yang lebih inklusif, bertanggung jawab, serta berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. ASPEK EKONOMI

Dalam jutaan rupiah

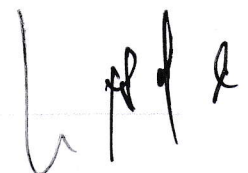
| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|--|--------|--------|--------|
| Dana pihak ketiga | 71.212 | 41.078 | 41.551 |
| Kredit yang diberikan | 85.023 | 61.383 | 57.128 |
| o Kredit produktif (usaha mikro dan kecil) | 1.541 | 1.598 | 877 |
| o Kredit Konsumsi | 83.481 | 59.785 | 56.251 |
| Pendapatan | 20.337 | 19.463 | 16.192 |
| Laba bersih | 1.854 | 1.508 | 1.004 |
| Pajak | 580 | 367 | 239 |

Dari aspek ekonomi, BPR LPM terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terutama laba usaha sehingga dapat berperan dalam menambah penerimaan negara dalam bentuk pajak, serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

B. ASPEK SOSIAL

Dampak sosial atas keberlangsungan usaha BPR LPM diantaranya memberikan lapangan kerja sekaligus memberikan pelatihan bagi para pegawai.

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|----------------------------|------|------|------|
| Pegawai BPR LPM | | | |
| Pemasaran | 23 | 45 | 45 |
| Pelayanan | 49 | 12 | 13 |
| Lainnya | 0 | 16 | 23 |
| Pegawai Outsourcing | 15 | 14 | 11 |
| Jumlah Pelatihan | 59 | 47 | 8 |



C. ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

BPR LPM berkomitmen terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya tidak memberikan kredit kepada sektor usaha yang mempunyai potensi terhadap kerusakan lingkungan.

BPR LPM sudah menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas di kantor baik diganti dengan laporan bentuk digital maupun penggunaan kertas bekas, Selain itu, di internal BPR LPM juga terdapat kebijakan penghematan penggunaan energi listrik dan air.

Data penggunaan energi pada BPR LPM sebagai berikut:

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|--------|--------|--------|
| Penggunaan Energi Listrik (Kwh) | 72.016 | 81.860 | 80.108 |
| Penggunaan BBM Kendaraan (Lt) | 6.402 | 5.151 | 9.029 |
| Penggunaan BBM Genset (Lt) | 103 | 28 | 39 |

III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

A. VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

1. Visi

Menjadi Lembaga keuangan yang maju, sehat dan menguntungkan.

2. Misi

- Meningkatkan kinerja BPR yang sehat dan menguntungkan
- Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang professional
- Memberikan pelayanan dan kepuasan kepada masyarakat

3. Budaya Perusahaan

Ayo MAJU adalah budaya Perusahaan, dengan penjelasan sebagai berikut:

(M) Menguntungkan:

Berkomitmen mengembangkan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang perusahaan yang menghasilkan imbal balik yang tinggi bagi stakeholder.

(A) Akurat:

Berkomitmen untuk bekerja yang teliti dengan memperhatikan kompetensi dengan penuh tanggung jawab dan Profesional.

(J) Jujur:

Setiap saat berperilaku terpuji, patuh terhadap ketentuan, menjaga dan menjunjung tinggi kode etik profesi.

(U) Utama:

Selalu menjadikan nasabah sebagai Mitra yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan berkelanjutan.

B. PROFIL PERUSAHAAN

| | |
|---------------------|--|
| Nama Lengkap BPR | : PT BPR Lima Padma Mandiri |
| Call name | : BPR LPM |
| Alamat Kantor Pusat | : Jl. Gurame No 12 C Bandung |
| Telepon | : (022) 7323606 |
| Tanggal Berdiri | : 30 Maret 1992 |
| Jenis Usaha | : Perbankan |
| Status | : Perseroan Terbatas |
| Website | : www.bprlpm.co.id |
| Email | : bpr_lpm@hotmail.com |
| Jumlah jaringan | : 6 kantor cabang, 1 kantor kas |

C. SKALA USAHA

Skala usaha BPR LPM dapat dilihat dari total aset, liabilitas/kewajiban, jumlah karyawan dan struktur kepemilikan BPR LPM dengan rincian sebagai berikut.

1. Total Aset dan Total Kewajiban

Pos-pos aset pada BPR LPM di dominasi oleh kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain, sedangkan pos-pos kewajiban yang dimiliki BPR LPM terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

Untuk aset dan kewajiban BPR LPM tercermin sebagai berikut:

Dalam jutaan rupiah

| No | Uraian | 2025 | 2024 | 2023 |
|----|-----------|-------------|------------|------------|
| 1 | Aset | 119.563.810 | 78.328.964 | 67.015.410 |
| 2 | Kewajiban | 110.314.839 | 69.641.055 | 58.975.702 |

2. Jumlah Karyawan

Pada tahun 2025, jumlah pegawai yang bekerja pada lingkungan BPR LPM tercatat sejumlah 87 orang, yang terdiri dari 72 pegawai yang bekerja atau berstatus sebagai pegawai BPR LPM, dan 15 orang pegawai yang dipekerjakan di lingkungan BPR LPM sebagai tenaga outsourcing, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tahun 2025 jumlah pegawai laki-laki 51 orang atau 58,62% dan jumlah pegawai perempuan 36 orang atau 41,38%.

b. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

| Jabatan | Jumlah |
|------------------------|--------|
| Pegawai BPR LPM | |
| Komisaris | 2 |
| Direksi | 3 |

| Jabatan | Jumlah |
|----------------------------|-----------|
| Pemimpin Divisi | 9 |
| Pemimpin Kantor Cabang | 6 |
| Pemimpin Kantor Kas | 1 |
| Staf | 51 |
| Pegawai Outsourcing | |
| Satpam | 7 |
| Office Boy | 8 |
| Total | 87 |

c. Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

| Keterangan | Jumlah | % |
|----------------------|--------|---------|
| Usia 18 - 25 tahun | 19 | 21,84% |
| Usia 26 - 35 tahun | 27 | 31,03% |
| Usia 36 - 45 tahun | 17 | 19,54% |
| Usia 46 - 55 tahun | 17 | 19,54% |
| Usia diatas 56 tahun | 7 | 8,05% |
| Total | 87 | 100,00% |

d. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

| Keterangan | Jumlah | % |
|-----------------------------|--------|---------|
| Pasca Sarjana (S2) | 3 | 3,45% |
| Sarjana (S1) atau sederajat | 40 | 45,98% |
| Diploma (D3) | 10 | 11,49% |
| SMA atau sederajat | 34 | 39,08% |
| Total | 87 | 100,00% |

e. Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Pegawai yang bekerja pada lingkungan BPR LPM terdiri dari pegawai tetap, pegawai dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang semuanya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi, serta pegawai outsourcing yang dipekerjakan berdasarkan Kerjasama dengan pihak ketiga penyedia jasa tenaga kerja

Dengan rincian sebagai berikut:

| Keterangan | Jumlah | % |
|---------------------|--------|---------|
| Pegawai Tetap | 42 | 48,28% |
| Pegawai PKWT | 30 | 34,48% |
| Pegawai outsourcing | 15 | 17,24% |
| Total | 87 | 100,00% |

3. Persentase Kepemilikan Saham

komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Kepemilikan | |
|--------------------------------|------------------|--------|
| Tn Zaenal Aripin | 3.550.000.000,00 | 81,61% |
| Ny RR Fatmasari Kusumawardhani | 200.000.000,00 | 5% |
| Ny Nida Garnida Fitrianti | 200.000.000,00 | 5% |
| Tn Mochamad Rizqi Padma Negara | 200.000.000,00 | 5% |
| Ny Nazhira Nindya Padma Hanuun | 200.000.000,00 | 5% |
| Total | 4.350.000.000,00 | 100% |

4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional BPR LPM berada di 4 kabupaten di Jawa Barat yaitu Kabupaten Bandung, Purwakarta, Garut dan Cianjur.

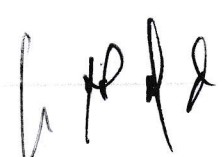
Dengan jaringan kantor cabang dan kantor kas sebagai berikut:

- a. **Kantor Cabang Gurame**, yang berlokasi di Jl. Gurame No 12 C Kota Bandung. Telp. (022) 73512512
- b. **Kantor Cabang Purwakarta**, yang berlokasi di Jl. Letkol Abdul Kadir K-1 Kabupaten Purwakarta. Telp. (0264) 8396578
- c. **Kantor Cabang Terusan Jalan Jakarta**, yang berlokasi di Jl. Terusan Jakarta No 30D Kota Bandung Telp. (022) 20530361
- d. **Kantor Cabang Cibaduyut**, yang berlokasi di Jl. Terusan Cibaduyut No 52 B Kota Bandung. Telp. (022) 54436558
- e. **Kantor Cabang Garut**, yang berlokasi di Jl. Raya Muara Sanding K-1 Kabupaten Garut. Telp. (0262) 2545139
- f. **Kantor Cabang Cianjur**, yang berlokasi di Jl. Raya Cianjur Bandung K-1 Tugu Kecapi Suling Karang Tengah Kabupaten Cianjur. Telp. (0263) 5683839
- g. **Kas Kadungora Garut**, yang berlokasi di Jl. Raya Kadungora Karang tengah Kabupaten Garut

D. PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA

Bidang usaha BPR LPM, melaksanakan kegiatan intemediasi perbankan, yaitu:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta menerima penempatan dari BPR lain.
2. Memberikan kredit bagi masyarakat, baik untuk pegawai (ASN dan swasta) maupun pensiunan ASN, serta kredit produktif untuk usaha mikro, kecil dan menengah.



Produk dan layanan yang ada pada BPR LPM terdiri dari:**1. Produk Dana**

a. TabunganKu

Tabungan yang merupakan produk dari Bank Indonesia (BI) melalui seluruh Bank di Indonesia, guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan persyaratan yang pada umumnya telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

b. Tabungan Umum

Tabungan umum adalah produk tabungan BPR LPM yang ditujukan untuk perorangan atau umum yang ingin menyimpan dan melakukan penarikan dana dalam jangka waktu yang akan lebih bebas serta memperoleh bunga menarik juga aman dengan persyaratan yang ditetapkan oleh BPR LPM dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

c. Deposito berjangka

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan, dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dengan suku bunga tertinggi maksimal sebesar suku bunga yang ditetapkan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

2. Produk Kredit

Adapun jenis kredit yang dimiliki BPR LPM antara lain:

a. Kredit Mikro Maju

Kredit usaha produktif yang diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat atas nama perorangan maupun badan hukum/perusahaan yang memiliki usaha mikro/kecil yang dapat digunakan sebagai modal kerja ataupun investasi.

b. Kredit Multiguna

Kredit multiguna merupakan kredit konsumtif yang diberikan kepada pegawai pemerintah (termasuk CPNS), pegawai swasta maupun pensiunan ASN/TNI/Polri dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui sistem potong gaji oleh bendahara instansi.

c. Kredit Pengurus dan Pegawai BPR LPM

Merupakan jenis kredit khusus untuk pegawai BPR LPM yang dipergunakan untuk kesejahteraan pegawai dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui sistem potong gaji sebagai pegawai BPR LPM.



3. Layanan

Sampai Desember 2025 layanan BPR LPM masih terbatas pada layanan produk dasar, namun demikian melalui fasilitas/aplikasi (EDC atau aplikasi mobile banking) bank umum dapat melakukan layanan pembayaran *online* untuk pembelian atau pembayaran tagihan dan *voucher* listrik, tagihan PDAM, tagihan telepon, TV kabel, telepon seluler Prabayar dan pasca bayar, pembayaran asuransi dan BPJS.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BPR LPM tergabung dalam asosiasi perbankan yaitu Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK) Provinsi Jawa Barat.

F. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN JARINGAN KANTOR

Di tahun 2025 tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR LPM dan tidak terdapat penambahan jaringan kantor baru.

IV. PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN

Direksi berkomitmen bahwa setiap orang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses baik informasi mengenai produk funding maupun informasi produk lending (inklusi keuangan) untuk mengembangkan ekonomi masyarakat.

BPR LPM mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterprestasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

Kebijakan untuk merespon penerapan keuangan berkelanjutan, BPR LPM telah menyusun, menerapkan dan mengkaji ulang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang memuat strategi jangka panjang untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2026 s.d. 2030. Strategi tersebut memuat sebagai berikut.

1. Memperluas efisiensi yang mendukung praktik-praktik ramah lingkungan hidup dalam operasional keseharian termasuk penghematan penggunaan kertas, konsumsi air, listrik baik di kantor pusat maupun kantor cabang dan kas.

2. Memperkuat tata kelola melalui penyesuaian *standar operating procedure* (SOP).
3. Meningkatkan pengembangan produk keuangan berkelanjutan.
4. Meningkatkan transparansi kepada semua pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Meningkatkan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR).

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

BPR LPM melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan, dan menyesuaikan kerangka kerja serta tata kelola yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu BPR LPM melakukan penyesuaian dan perencanaan alokasi pendanaan untuk kegiatan usaha yang berkelanjutan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, BPR LPM secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan keandalan sistem manajemen risiko.

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, BPR LPM menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh pegawai melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, pengaturan penggunaan kendaraan dinas, serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha.

Usaha BPR LPM berfokus pada pemberian kredit kepada masyarakat dengan skala usaha kecil dan menengah serta kepada pegawai terutama dikhususkan pemberian kredit kepada pensiunan ASN/TNI/Polri melalui pola Kerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki Kerjasama dengan Taspen/atau pembayar gaji pensiun.

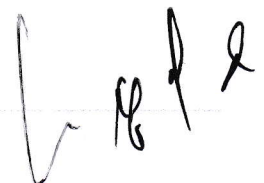
V. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

A URAIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR LPM menunjuk tim kerja yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut:



| No | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|----|--|---|
| 1 | Dewan Komisaris | Bertanggung jawab terhadap pengawasan penyusunan rancangan dan pelaksanaan program keberlanjutan |
| 2 | Direksi | Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Program Keberlanjutan secara keseluruhan |
| 3 | Divisi Akuntansi & Keuangan | Melakukan pencatatan transaksi pelaksanaan keuangan berkelanjutan dan mendokumentasikan kegiatan aksi keberlanjutan |
| 4 | Divisi Umum & TI | Mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan administrasi kegiatan, serta pengembangan sistem teknologi informasi yang mendukung efisiensi dan dokumentasi program keberlanjutan. |
| 5 | Divisi Kredit | Mengelola pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan bidang kredit dan penghimpunan dana, serta melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan |
| 6 | Divisi Penghimpunan Dana | Mengelola penghimpunan dana dari masyarakat yang mendukung pengembangan kegiatan usaha berkelanjutan serta berperan dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat. |
| 7 | Divisi SDM & Diklat | Meningkatkan kualitas SDM terkait program keuangan keberlanjutan |
| 8 | Divisi Kepatuhan dan APU PPT PPSPM | Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan terkait dengan kesesuaian dengan ketentuan |
| 9 | Divisi Manajemen Risiko | Mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha yang berkaitan dengan program keuangan berkelanjutan. |
| 10 | Divisi Audit Intern | Memonitor dan memeriksa pelaksanaan program keuangan keberlanjutan |
| 11 | Divisi Peyelamatan & Penyelesaian Kredit | Melakukan pengelolaan dan penyelesaian kredit bermasalah dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian serta mendukung keberlanjutan usaha debitur. |



B PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Demi mewujudkan perekonomian yang berkelanjutan, BPR LPM memberikan edukasi kepada seluruh karyawan melalui pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. BPR LPM meyakini hal ini dapat menumbuhkan kesadaran atas perbaikan lingkungan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial pegawai.

Pengembangan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025, antara lain:

1. Webinar yang dilaksanakan oleh OJK Institute
2. Sosialisai melalui media online yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan dan Lembaga lainnya
3. Sosialisasi internal terkait pencapaian kinerja dan ketentuan.

C PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko BPR LPM diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* yang terdiri atas:

1. Pada lini pertama, Unit kerja terkait bisnis dan operasional bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.
2. Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang berfungsi memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, serta bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.
3. Pertahanan ketiga, sebagai fungsi pengawasan oleh Divisi Audit Intern bertanggung jawab menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

D PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan BPR LPM secara signifikan. BPR LPM selalu memastikan terselenggaranya hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan memandang keterbukaan informasi dan penyampaian informasi yang komprehensif merupakan bagian dari hak pemangku kepentingan. Sarana yang digunakan oleh BPR LPM dalam

menyampaikan informasi secara internal adalah melalui aplikasi informasi internal dan rapat, sedangkan secara eksternal melalui aktivitas perbankan, pertemuan bisnis, sosialisasi, website dan media sosial.

E PERMASALAHAN YANG DIHADAPI TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN.

BPR LPM menyadari bahwa dalam penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan persiapan dan penyesuaian, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di tahun 2025 antara lain:

1. BPR LPM fokus perubahan Standar Akuntansi Keuangan serta, penyehatan kredit sehingga rencana aksi keuangan berkelanjutan masih belum terealisasi dengan baik.
2. Kurangnya referensi terkait penyusunan pedoman kebijakan keuangan berkelanjutan.
3. Tahun 2025 merupakan tahun kedua pembuatan dan pelaksanaan program keuangan berkelanjutan sehingga masih membutuhkan pemahaman yang lebih matang.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BPR LPM berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, BPR LPM mulai berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. BPR LPM mulai menyusun inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR LPM terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional dan mengoptimalkan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, BPR LPM mengajak seluruh pegawai untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah pegawai selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan, hal tersebut dibarengi dengan upaya yang dilakukan BPR LPM untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap pegawai.



B KINERJA SOSIAL

1. Meningkatkan kepuasan nasabah:

BPR LPM berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah. BPR LPM memprioritaskan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam bertransaksi. BPR LPM juga telah mengembangkan produk dan layanan dengan memperhatikan kebutuhan dari para nasabah.

Dalam hal menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, BPR LPM juga selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan nasabah sesuai dengan pedoman layanan.

2. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan kesempatan bekerja

BPR LPM menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan aset penting dalam rangka mempertahankan dan mendukung strategi bisnis jangka panjang. Dalam proses rekrutmen, pengembangan kompetensi serta pengembangan karir, BPR LPM memberikan peluang yang sama dan setara bagi semua orang tanpa memandang suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya. Dalam periode pelaporan tidak terdapat diskriminasi dan tidak terdapat tenaga kerja paksa serta tenaga kerja anak.

b. Remunerasi pegawai.

Pemberian remunerasi untuk pegawai diberikan berdasarkan level jabatan, kinerja dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait suku, etnis, agama, *gender*, dan lainnya.

c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak untuk seluruh pegawai.

Lingkungan kerja yang layak mencakup berbagai fasilitas yang disediakan BPR LPM untuk menunjang proses kerja. BPR LPM juga mendorong aspek kesehatan dan keselamatan kerja untuk menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha.

d. Pelatihan dan pendidikan

Untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dibutuhkan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dengan kompetensi dan kapasitas yang tinggi. Karena itu, BPR LPM berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki SDMnya dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas



kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan, profesionalisme dan membangun sikap mental positif.

3. Bersinergi dengan Masyarakat.

a. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan

Dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, BPR LPM telah memasukan rencana inklusi dan literasi keuangan dalam rencana bisnis BPR dan pelaksanaannya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan

Program literasi keuangan juga memberikan manfaat besar bagi sektor jasa keuangan karena semakin banyak masyarakat mendapatkan edukasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

b. Mekanisme pengaduan

Pengaduan nasabah dapat langsung langsung disampaikan kepada petugas yang berada di kantor BPR LPM terdekat atau dapat melalui email atau surat.

C KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BPR LPM terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR LPM memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan.

Komitmen BPR LPM terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya:

1. Efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air, terutama terkait penerangan ruangan, pemakaian alat-alat elektronik, instalasi Listrik dan air
2. Pengurangan sampah plastik dan kebersihan lingkungan
3. Menyediakan tanaman hidup di dalam ruangan dan di rawat sebagaimana mestinya.
4. Tidak memberikan kredit kepada sektor usaha yang dilarang atau terkait dengan pencemaran lingkungan.


D TANGGUNG JAWAB LAYANAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

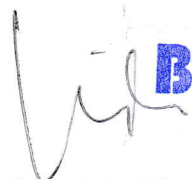
BPR LPM menyadari bahwa dalam menyalurkan kredit mungkin memberi dampak sosial dan lingkungan serta peningkatan risiko


terkait. Karenanya BPR LPM sangat memperhatikan proses identifikasi dan penilaian secara seksama sehingga dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang negatif. Dalam keputusan pengelompokan penyaluran kredit UMKM dan Non UMKM di tahun 2025 diambil berdasarkan informasi yang tersedia secara publik maupun informasi yang disediakan oleh nasabah.

Dalam menjamin keamanan dan kelayakan berbagai produk dan/atau layanan yang diberikan, BPR LPM memastikan seluruh produk telah mendapat persetujuan OJK atau otoritas lain. Selain itu, seluruh kegiatan operasional BPR LPM diawasi oleh OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian laporan keberlanjutan ini dibuat.

 Bandung, 2 April 2026
BPR Lima Padma Mandiri


Nida Garnida Fitrianti
Komisaris Utama


M Ruli Fahmi
Direktur Utama